

PERINGATAN BAHAYA

Dapat menyebabkan keracunan melalui mulut, kulit dan pernafasan. Berbahaya terhadap hewan peliharaan, ternak, burung liar dan lebah. **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK ORANG-ORANG YANG TIDAK BERKEPENTINGAN DAN HEWAN PELIHARAAN.**

PETUNJUK KEAMANAN

Pada waktu menyemprot, keluarkanlah hewan peliharaan dan bahan makanan/minuman dari ruangan yang hendak disemprot. Letakkanlah hewan peliharaan dan bahan makanan/minuman di tempat yang aman. Pada waktu membuka wadah, memindahkan, mengencerkan dan menyemprot, pakailah sarung tangan, topeng muka, pakaian ber lengan panjang dan celana panjang. Setelah disemprot, biarkanlah ruangan tertutup setidaknya 4 jam, kemudian bukalah pintu dan jendela supaya keadaan ruangan menjadi normal kembali seperti semula.

Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah bekerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena insektisida ini dengan air dan sabun. Setelah digunakan, bersihkanlah dengan banyak air semua alat untuk menarik dan mengencerkan insektisida ini, alat penyemprot dan semua alat serta pakaian pelindung. Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan insektisida ini atau wadah bekasnya. Simpanlah insektisida ini dalam wadah aslinya, tertutup rapat di tempat yang kering, sejuk aman, terkunci serta di luar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api. Rusakkan wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 meter dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air.

GEJALA DINI KERACUNAN

Mual, diare, berair liur banyak, perut kejang, kedingihan berlebihan, gemetar, otot-otot kurang koordinasi, kejang, sangat lemas, bingung, pandangan kabur, sukar bernafas, batuk-batuk, denyut nadi lebih cepat, pucat dan keluar air mata. Apabila satu atau lebih gejala tersebut timbul, segera berhentilah bekerja, lakukanlah tindakan pertolongan pertama dan pergilah ke dokter.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN

Tanggalkan pakaian yang terkena insektisida dan cucilah kulit yang terkena dengan air dan sabun. Apabila insektisida mengenai mata, cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama 15 menit. Apabila insektisida tertelan dan penderita masih sadar, segera usahakan pemuntahan dengan memberikan minum segelas air hangat yang diberi 1 sendok garam dapur atau dengan cara menggelitik tenggorokan dengan jari tangan yang bersih. Usahakan terus pemuntahan sampai cairan muntahan menjadi jernih. Jangan berikan sesuatu melalui mulut pada penderita yang tidak sadar/pingsan. Apabila insektisida ini tertisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernafasan buatan melalui mulut atau dengan pemberian oksigen.

PETUNJUK PERAWATAN DOKTER

Suntikkan 2-4 mg (dewasa) Atropin sulfat secara I.V. atau I.M. Ulangi penyuntikan setiap 5-10 menit sampai terlihat peracunan ringan dengan Atropin yaitu muka merah, tachycardia mencapai 140/menit, sekresi kelenjar eksokrin dihambat dan midriasis. Atropinisasi ringan ini harus dipertahankan selama 24-48 jam, karena kemungkinan penyerapan racun masih berlangsung. Apabila diberikan tidak lebih dari 12 jam, tambahan injeksi preparat oksim mungkin berguna.



- INSEKTISIDA -

INSEKTISIDA RACUN KONTAK, LAMBUING DAN PERNAFASAN BERBENTUK PEKATAN YANG DAPAT DIEMULSIKAN



BAHAN BERBAHAYA

PETUNJUK PENGGUNAAN

NUVETPLUS dapat diaplikasikan dengan mesin pengabut, generator aerosol ULV atau motor sprayer dengan nozel ULV dan knapsack sprayer.

Penyemprotan di dalam ruangan

Hama	Konsentrasi Formulasi	Dosis Larutan	Cara Penggunaan
Nyamuk, Lalat, Kecoa	30 ml/ltr air 50 ml/ltr air	200 ml/100 m ³ 300 ml/100 m ³	- Sebelum penyemprotan keluarkan hewan peliharaan, tutup/pindahkan bahan-bahan makanan - Tutup jendela dan pintu.
Laba2, Kutu, Hama Gudang, Kumbang Api, Kelapa Sawit, Dark Beetle dll.	50 ml/ltr area	300 ml/100 m ³	- Setelah penyemprotan, biarkan ruangan tertutup setidaknya 4 jam, kemudian ventilasi baru dibuka kembali sehingga keadaan ruangan menjadi normal seperti semula.

Penyemprotan di luar ruangan

Untuk penyemprotan lalat, nyamuk yang berada di taman, pantai ataupun tempat-tempat terbuka, gunakan NUVETPLUS pada dosis 1 liter dalam 30 liter airnya. Dengan menggunakan mist blower, generator aerosol atau mesin lain yang dapat menghasilkan droplet (butiran halus).

Penyemprot NUVETPLUS dengan "Thermal fogging" dilakukan dengan mencampur karbena

BACALAH PETUNJUK PENGGUNAAN

Insektisida ini dibuat bulan/tahun :10/2018

No. Batch : 18102002-NP

Distribusi Tunggal Indonesia



PT. BUMI MAJU LESTARI UTAMA
Jakarta Indonesia

ISI BERSIH : 1 Liter

KEDALUARS : 3 TAHUN DARI BULAN PRODUKSI

**THE MINISTRY OF AGRICULTURE
OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL
OF
AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES
DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE**

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9th Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

Certificate

No. : 1091/Kompes/2018

**In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number
636/Kpts/SR.330/9/2018**

We hereby certify that :

**Company name : PT. BUMI MAKMUR LESTARI UTAMA
Company address : JL. RP. SOEROSO NO. 42A
GD JAGAT GRAHA PERMATA LT. 3
GONDANGDIA - JAKARTA PUSAT 10350
GONDANGDIA, MENTENG, JAKARTA PUSAT,
DKI JAKARTA**

Is recognized as the registration holder of the following product :

**Trade name : NUVET PLUS 600 EC
Common name and content of a.i. : Diazinon: 600 g/l
Registration number : RI. 02010120186057**

The product mentioned above is officially registered.

Expiry: 3 September 2023

Jakarta, 8 October 2018

Director,



Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc

**This document is official document of Ministry of Agriculture which do not require signature
since being issued electronically from Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Pertanian (SIM-PPP).
Ministry of Agriculture is responsible for any information in this document.**



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 636/Kpts/SR.330/9/2018
TENTANG
PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian memberikan nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atas saran dan/atau pertimbangan Komisi Pestisida;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 5 Juni 2018, terhadap 319 (tiga ratus sembilan belas) pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah memenuhi persyaratan teknis untuk didaftarkan dan diberikan izin tetap pestisida;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA.

KESATU : Memberikan Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida kepada Pemegang Nomor Pendaftaran.

KEDUA : Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berlaku selama 5 (lima) tahun, dan dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 3 September 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMMAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 636/Kpts/SR.330/9/2018
 TENTANG
 PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

PESTISIDA PENDAFTARAN BARU

- | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--------------------|
| 1. | ABAKTIN 18 EC
abamektin
(abamectin): 18 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Padi:
- penggerek batang
<i>Scirpophaga incertulas</i>
- wereng coklat
<i>Nilaparvata lugens</i> | PT Yanno Agro
Science Indonesia
Peyemprotan volume tinggi:
1,5 ml/l
Peyemprotan volume tinggi:
2 ml/l | RI. 01010120186001 |
| 2. | AKROSTAR 40 WP
azoksistrobin
(azoxystrobin): 20%
dimetomorf
(dimetomorf): 20% | Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | Kentang:
penyakit bercak kering
<i>Alternaria solani</i> | PT JJM Indonesia
Penyemprotan volume tinggi:
1,5 g/l | RI. 01020120186002 |

f m or

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
56.	NOSTRO 440 EC isoprothiolan (isoprothiolane): 440 g/l	Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Padi: penyakit hawar pelepah daun <i>Rhizoctonia solani</i>	Penyemprotan volume tinggi: 2 ml/l	CV Culture Agritech Interzona	RI. 01020120186056
57.	NUVET PLUS 600 EC diazinon (diazinon): 600g/l	Insektisida peternakan racun kontak, lambung, dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kandang ayam: lalat <i>Musca domestica</i>	Penyemprotan residual: 20 ml/l s.d 4 minggu	PT Bumi Makmur Lestari Utama	RI. 02010120186057
58.	OLYSET NET 2 LN permethrin (permethrin): 2%	Pestisida pengendalian vektor penyakit pada manusia racun kontak berbentuk kelambu	Di dalam dan di luar ruangan: nyamuk <i>Aedes aegypti</i> <i>Culex quinquefasciatus</i>	Kelambu	PT Giga Putra Tani	RI. 06090120186058

1 m m

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
96.	ZETTAZEB 80 WP mankoze (<i>mancozeb</i>): 80%	Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tomat: penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>	Penyemprotan volume tinggi: 2 g/l	CV Asritani Utama	RI. 01020120186096
97.	ZIPHOS 80 P* seng fosfida (<i>zinc phosphida</i>): 80%	Rodentisida racun pernafasan berbentuk tepung	Padi sawah: tikus sawah <i>Rattus argentiventer</i>	Pengumpanan siap pakai	PT Sinar General Industries	RI. 01120120186097

* Pestisida terbatas

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

MATERIAL SAFETY DATA SHEET

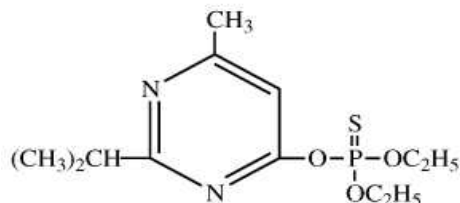
1. Chemical Product and company Identification

Product Name: **NUVET PLUS 600 EC**

Molecular Formula: $C_{12}H_{21}N_2O_3PS$

Molecular Weight: 304.35

Structural Formula:



Chemical Name: 0,0-diethyl-O-(2-isopropyl-6-methyl-4-pyrimidinyl) phosphorothioate

CAS No.: 333-41-5

Registration Holder : **PT. Bumi Makmur Lestari Utama**

Registration No. : **RI.02010120186057**

2. Composition / Information On Ingredients

Composition	CAS No.	Content %
Diazinon	333-41-5	60.00
Acidity:		0.1
Water		0.2
Insoluble component in acetone		0.06
O,S-TEPP		0.01
S,S-TEPP		0.1
Phenethyl phenol polyoxyethylene ether		10
xylene		29
Other ingredients		0.53

3. Hazards Identification

Tox. Class : (WHO) III

Signal words: Harmful

4. First Aid Measures

Skin: wash with soap and water.

Eyes: flush with plenty of water for at least 15 minutes. See medical attention if irritation develops or persists.

Inhalation: move to fresh air. Do not breathe spray mist.

Ingestion: if oral contamination, drink 1-2 glasses of water and milk. Call physician/poison control center immediately.

5. Fire-Fighting Measures

Extinguishing media

To be used: dry chemical, foam, carbon dioxide.

Don't use: not applicable

Particular risk: not applicable

Measures of personal protection: safety glasses or goggles, rubber gloves, shoes plus socks, long-sleeved shirt, and long pants.

6. Accidental Release Measures

Personal cautions: safety glasses or goggles, rubber gloves, shoes plus socks, long-sleeved shirt, and long pants.

Cleaning methods

EX: clear the material in time. Transfer to a properly labeled deposit that will be closed and sealed until the recovery or elimination of the product.

Environmental cautions

EX: prevent the contamination of the floor and of beds of water.

7. Handling And Storage

Handling: do not apply to humans, their clothing, or bedding. Do not contaminate food or use on household tanks.

Storage: store in original container only in cool, dry, well-ventilated, secure area out of reach of children and animals.

Technical protective measures:

Fire and explosion protection: the area must be far from fire and flammable materials.

8. Exposure Controls / Personal Protection

TWA: 0.1 mg/m³ (8 hrs)

Personal protective equipment

Respiratory protection: approved respirator

Protective gloves: rubber gloves

Eye protection: goggles

Industrial hygiene: use good industrial hygiene. Wear face shield or goggles, elbow length PVC gloves, cotton overalls buttoned to the neck and wrist, washable hat and half face respirator with dust and vapor cartridge. After use and before eating, drinking or smoking, wash hands, arms and face thoroughly with soap and water.

9. Physical And Chemical Properties

Appearance: Yellowish to brownish liquid

Boiling point: 83-84°C(0.0002mmHg)

Density: 1.11 g/cm³

Water solubility: negligible

Other solubility: petroleum ether v.s.; alcohol v.s.; benzene v.s. Ph value: 5-8

Flash point: 180 F (20 °C)

Ignition temperature: not applicable

10. Stability And Reactivity

Conditions to avoid: fire, heat and high temperature

Products to avoid: acid and alkaline pesticides

Thermal decomposition: 120C

Hazardous decomposition products: oxides of nitrogen, hydrogen, carbon, sulfur, and phosphorous.

Hazardous reaction: none

11. Toxicological Information

This section describes effects which could occur if this material is not handled
In accordance with this data sheet.

Swallowed : salivation, sweating, nausea, vomiting,
diarrhea, abdominal cramps, and slurred speech.

Skin : Mild irritation. Can be absorbed via the skin (see symptoms under
“swallowed” above).

Eyes: May cause constriction of the pupil.

Inhalation: weakness, headaches, and tightness in the chest,
abdominal cramps and salivation.

Note : Symptoms may be delayed for up to 24 hours or more following exposure.

Acute Toxicity (Active Ingredient) :

- Acute Oral LD50 (Rat) 1250 mg/kg
- Acute Dermal LD50 (Rat) >2150 mg/kg
- Acute Inhalation LC50 (4 hr)(Rat) >2.3 mg/l

Sensitisation Effects : None

Mutagenic Effects : None

Carcinogenic Effect : None

Reproductive Effect : None

Teratogenic (Birth) Effects : Animal experiments involving chronic exposure
are inconclusive. Injection of Diazinon into eggs
has shown deformities in chicks. Tests on animals
at low feeding dose showed no development
effect. However, tests at higher feeding doses
showed gross abnormalities.

12. Ecotoxicity Informations

This section describes effects which could occur if this material is not handled
In accordance with this data sheet.

Ecotoxic Effects :

- Acute Oral LD50 (Mallard duck) 2.7 mg/kg
 - LC50 (96 hr) (Rainbow trout) 2.6 – 3.2 mg/l
 - LC50 (48 hr) (Daphnia) 0.96 µg/l
 - Algae EC50 >1 mg/l
 - Acute Oral LD50 (Bee) 0.20 µg/bee
- Environmental Exposure Limit:** None established.

13. Disposal Considerations

Product: dispose of in compliance with all state and local laws and regulations.

14. Transport Information

Class: 6.1

UN No.: 3018

Packing group: III

15. Regulatory Information

Safe phrase: Keep locked up and out of reach children.

Keep away from food, drink and animal feeding stuffs.

Do not breathe vapour/spray.

Avoid contact with skin and eyes.

Wear suitable protective clothing, gloves and eye/face protection.

Avoid release to the environment.

16. Other Information

All information and instructions provided in this Material Safety Data Sheet (MSDS) are based on the current state of scientific and technical knowledge at the date indicated on the present MSDS and are presented in good faith and believed to be correct. This information applies to the PRODUCT AS SUCH. In case of new formulations or mixes, it is necessary to ascertain that a new danger will not appear. It is the responsibility of persons on receipt of this MSDS to ensure that the information contained herein is properly read and understood by all people who may use, handle, dispose or in any way come in contact with the product. If the recipient subsequently produce formulations containing this product, it is the recipient's sole responsibility to ensure the transfer of all relevant information from this MSDS to their own MSDS.